

BAB III.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai dalam penyusunan digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan studi pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke daerah objek penelitian guna memperoleh data yang berhubungan dengan praktik tradisi *waris Osing* dalam pembagian harta waris adat Osing Masyarakat Banyuwangi serta data-data dari studi pustaka sebagai pendukung dalam penyusunan skripsi.⁵⁶

Pendekatan yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *normatif*. Pendekatan normatif yaitu suatu pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Tuhan yang didalamnya belum terdapat penalaran pemikiran manusia seperti menggunakan nash-nash al-Qur'an dan Hadis serta sumber lain yang dapat dijadikan landasan sebagai pembahasan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa suatu itu benar sesuai atau tidak dengan Hukum Islam.

⁵⁶Najich chamdi, M. "Hak Waris bagi Janda dalam Tradisi Masyarakat Osing di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi", *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2008.

B. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

1. Informan Kunci, yaitu sumber yang sangat memahami permasalahan penelitian. Para Tokoh Adat, para Tokoh Agama, kepala desa suku osing, masyarakat asli suku osing yang mengetahui perkara pembagian harta waris bagi janda. Sumber yang berjumlah ada banyak orang, tetapi peneliti hanya mewawancarai beberapa orang saja yang mengenai kasus yang diteliti.

2. Informan non-kunci, yaitu sumber yang mengetahui permasalahan penelitian dalam hal ini adalah masyarakat asli suku osing di desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan Penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan melakukan pemilihan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka, Yaitu dengan mengetahui perkara yang ada di desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Yang dimana sesuai dengan berdasarkan kasus yang terjadi didesa tersebut.

2. Wawancara, Yaitu dengan melakukan Tanya jawab dengan tokoh adat dan tokoh agama yang mengetahui kasus perkara adat.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah pengujian kevalidan data yang diteliti sesuai dengan objek penelitian yang terjadi dengan daya dilaporkan oleh peneliti.⁵⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sebagaimana yang sesuai dengan kasus yang terjadi di desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Sementara untuk lebih jelas data Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan triangulasi sumber, triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif, merupakan sebuah metode yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat sebuah permasalahan dan menggunakan kerangka berpikir induktif digunakan untuk mengambil mengambil suatu kesimpulan mengenai praktik tradisi waris osing pada masyarakat Banyuwangi.

⁵⁷ Sugiyono. "metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: AlfaBeta, 2011), 270.

⁵⁸ Ibid. 274.